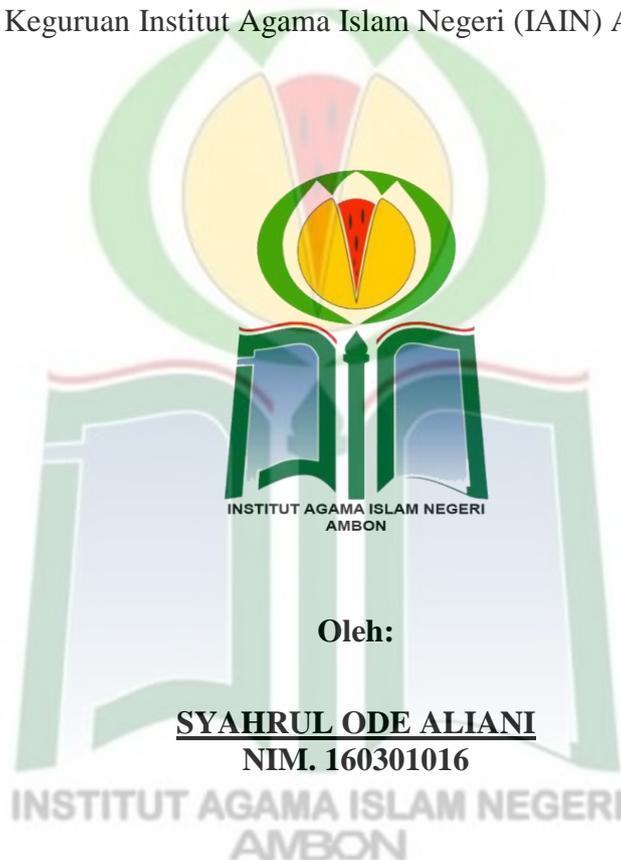


**MOTIVASI ŞALAT BERJAMA‘AH DALAM MENINGKATKAN
KECERDASAN SPIRITUAL MAHASANTRI PUTRA MA‘HAD
AL-JAMI‘AH IAIN AMBON ANGGARAN 2017**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)
Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : MOTIVASI ŞALAT BERJAMA‘AH DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL MAHASANTRI PUTRA MA‘HAD AL-JAMI‘AH IAIN AMBON ANGKATAN 2017
NAMA : SYAHRUL ODE ALIANI
NIM : 160301016
PRODI/KLS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/ A
FAKULTAS : ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertanyakan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari **Selasa** tanggal **26** Tahun **2019** dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : **Dr. Nursaid M.Ag** (.....)

Pembimbing II : **Mukhlisin, M.Pd.I** (.....)

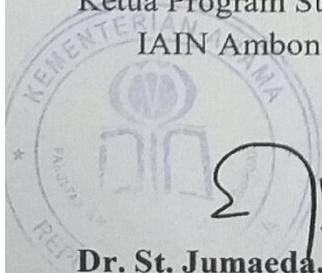
Penguji I : **Sadam Husein M.Pd.I** (.....)

Penguji II : **Hayati Nufus, M.A.Pd** (.....)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi PAI
IAIN Ambon



Dr. St. Jumaeda, S.S., M.Pd.I
NIP. 19771206205012006

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon



Dr. Samad Umarella, M.Pd
NIP. 196507061992031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahrul Ode Aliani

NIM : 160301016

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Motivasi Šalat Berjama'ah Dalam Meningkatkan Kecerdasan spiritual Mahasantri Putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon Angkatan 2017

Dengan ini menyatakan bahwa, dalam skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini. Maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Ambon, 20 Juli 2019

Yang Menyatakan



Syahrul Ode Aliani

NIM: 160301016

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

Jadikanlah sabar dan salat sebagai penolongmu dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu' (QS. al-Baqarah [2]: 45)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang sangat dirindukan ayahanda La Ode Aliani dan ibunda Wa Uce tercinta yang selalu rida dan mendo'akan anandanya tercinta serta guru-guru penulis sejak tingkatan Sekolah Dasar, Menengah, hingga Perguruan Tinggi saat ini yang telah mendidik dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat sehingga penulis dapat melanjutkan studi sampai saat ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi huruf (pengalihan huruf) dari huruf Arab ke huruf latin yang digunakan adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543 b/u 1987, tanggal 22 Januari 1998.

1. Penulisan Huruf

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

2. Panjang (*Madd*)

ā = a panjang ī = i panjang ū = u panjang

3. Daftar Singkatan Kata-kata

- IAIN = Institut Agama Islam Negeri
- SWT = *Subḥanahu wa Ta‘ala* (Maha Suci dan Maha Tinggi)
- SAW = *Ṣallāhu ‘Alaihi Wa sallam* (Semoga Rahmat dan Keselamatan dilimpahkan kepadanya)
- RA = *Raḍiallāhu ‘Anhu(a)* (Semoga Allah Meriḍainya)
- HR = *Hadiṣ Riwayat*

Pedoman transliterasi ini, tidak berlaku untuk nama orang, judul buku, dan lembaga yang sudah menulis dengan caranya sendiri.

ABSTRAK

Nama : Syahrul Ode Aliani
NIM : 160301016
Judul : Motivasi Šalat Berjama'ah Dalam Meningkatkan Kecerdasan spiritual Mahasantri Putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon Angkatan 2017
Tebal Skripsi : 109 Halaman
Pmbimbing I : Dr. Nursaid M.Ag
Pembimbing II : Mukhlisin, M.Pd.I
Kata Kunci : Motivasi Šalat Berjama'ah dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual

Motivasi šalat berjama'ah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual mahasantri putra Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon angkatan 2017 merupakan hal yang sangat penting yang harus dilakukan. Olehnya itu, pihak ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon menjadikan program šalat berjama'ah sebagai kewajiban bagi seluruh mahasantri tanpa terkecuali. Selain pembinaan yang dilakukan di Ma'had dalam rangka mencerdaskan intelektual maupun emosional mahasantri putra, Ma'had al-Jami'ah berupaya mencerdaskan spiritual mahasantri melalui kegiatan-kegiatan keagamaan diantaranya šalat farđu berjama'ah di masjid.

Penelitian ini termasuk *mixed method research*. Subjek penelitian ini adalah mahasantri putra Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon angkatan 2017 yang berjumlah 15 orang. Peneliti menggunakan pendekatan *principal component analysis* (analisis komponen pokok) yang diambil dari indikator kecerdasan spiritual yaitu taqwa dari kajian teori indikator kecerdasan spiritual yang ada, peneliti mengambil 5 variabel yang telah memiliki kualitas butir instrumen yang baik, yaitu: (1) Dimensi Praktek, yang meliputi; Rasa tanggung jawab, memiliki visi, (2) Dimensi Sosial, meliputi; Empati, pemaaf, melayani, (3) Dimensi Keyakinan, meliputi; Merasakan kehadiran Allah, merasa di awasi oleh Allah, (4) Dimensi Kebutuhan diri terhadap Agama, meliputi; Dzikir, doa, (5) Dimensi Pemahaman terhadap Agama, meliputi; Memiliki kualitas sabar, rasa cinta. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengkategorisasian kecerdasan spiritual mahasantri putra Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon angkatan 2017, terdapat tiga tingkat kecerdasan spiritual mahasantri yaitu, tinggi, sedang, dan rendah.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa; mahasantri putra Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon angkatan 2017, rata-rata tergolong memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi. Namun, masih belum maksimal mengikuti pelaksanaan šalat berjama'ah sehingga berpengaruh terhadap peningkatan kecerdasan spiritual pada dimensi praktek dan dimensi kebutuhan diri mereka terhadap agama.

Peneliti mengusulkan kepada pihak Ma'had agar selalu memberikan motivasi dan mempertegas pelaksanaan šalat farđu berjama'ah agar menjadi terbiasa bahkan menjadikan šalat mereka sebagai kebutuhan jasmani dan ruhaninya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alḥamdulillāh, tak ada ungkapan yang mampu mewakili rasa syukur kita melainkan semua itu hanyalah memberi penuntutan untuk senantiasa kita selalu bersyukur sepanjang masa kepada *Allāhu Rabbul‘ālamīn*. Ṣalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Rasul-Nya Muhammad SAW yang telah menerima perintah ṣalat secara langsung. Sebagai media berkomunikasi dengan-Nya, sebagai tiangnya agama, sebagai tameng, dan penolong bagi seluruh umatnya. Beserta keluarga, sahabat *Raḍiallāhu‘anhum* yang senantiasa mendampingi beliau dalam menegakan syari‘at-Nya di seluruh belahan dunia.

Skripsi ini berjudul; “**Motivasi ṣalat berjama‘ah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual mahasantri putra Ma’had al-Jami‘ah IAIN Ambon angkatan 2017**” yang penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Pendidikan Agama Islam serta syarat untuk meraih gelar sarjana (S-1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Olehnya itu, penulis ucapkan *Jazahumullāhu khairan kaṣīran*, sebagai ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Hasbullah Toisuta, M. Ag, Selaku Rektor IAIN Ambon. Dr. H. Mohdar Yanlua, M.H, selaku Warek I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. H. Ismail DP, M.Pd, selaku Warek II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I, selaku Warek III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Samad Umarella, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dr. Patma Sopamena, M.Pd, selaku Wadek I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Ummu Sa’idah M.Pd.I, selaku Wadek II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Ridwan

- Latuapo, M.Pd.I, selaku Wadep III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Dr. Hj. St. Jumaeda, S.S., M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sadam Husein M.Pd.I, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
 4. Dr. Nursaid M.Ag, selaku Pembimbing I. Mukhlisin, M.Pd.I, selaku Pembimbing II.
 5. Sadam Husein M.Pd.I, selaku Penguji I. Hayati Nufus, M.A.Pd, selaku Penguji II.
 6. Seluruh staf Dosen dan Pegawai di BAK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
 7. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Ambon dan staf.
 8. Guru-Guru dan Dosen yang telah ikhlas mengajar dan mendidik kami.
 9. Direktur Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon Ust. Farid Naya, M.SI. Ust. Nurdin Buatan, S.HI, selaku Sekretaris Ma'had. Dewan Mudabbir (Ust. Nakip Pelu, Lc. MA, selaku Kepala Asrama Putra. Ust. Syafril Majapahit, M.Pd, selaku Kepala Bidang Diniyah. Ust. Abd. Hafid M. Semarang, S.HI, selaku Bidang Kearsamaan. Ust. La Jalonto Batuatas, S.Pd, selaku Kepala Madrasah Qur'an, Ust. Abd. Rifan Syarif, S.E), Kepala Asrama Putri dan Dewan Mudabbirah.
 10. Keluarga Besar Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon; Teman-teman Mahasantri Putra dan Mahasantri Putri tanpa terkecuali.
 11. Ust. Syawal, Ust. Juanda Ibrahim, yang telah ikhlas membantu meminjamkan Laptopnya hingga akhir.
 12. Musanif Henan, yang telah ikhlas meminjamkan alat Printer-nya hingga akhir.
 13. Ust. Abd. Hafid M. Semarang, S.HI., Ust. La Jalonto Batuatas S.Pd, Ust. La Sugiyanto S.Pd, Ust. Muhammad Muzni S.Pd, dan Ust. Muhammad Iqbal S.Pd., mereka yang selalu menjadi Motivator bagi penulis.

14. Sahabat-sahabat terbaik, Badrun Ishak, Suhardin Ali Holimombo, Ifaldin Hadi, Mo Diani, Isra Saifudin Salan, Raja Basirun Ode, yang setia menemani dalam suka dan duka.
15. Sahabat-sahabat PAI-A angkatan 2016 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
16. Keluarga Besar Penulis; Ayahanda La Ode Aliani (Alm), Ibunda tercinta Wa Uce, Kakanda dan Adinda tersayang Ode Nurjia Aliani, yang senantiasa mendoakan penulis tiada hentinya.
17. Marlina Wally, S.HI., M.Pd., bersama keluarga, yang selalu memberi dukungan motivasi, nasehat dan semangat kepada penulis.
18. Abang Said Ode S.Pd bersama keluarga; Nurlina Tawil S.Pd, dan Putra Putrinya; Raihan Pasha Ode, dan Rasya Azizah Ode, yang telah mengasuh dan membesarkan penulis selama 3 tahun lebih.

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan Bapak/Ibu, Saudara/I, Sahabat/teman-teman diridai di sisi-Nya. *Āmīn Allahumma āmīn.*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon, 20 Juli 2019



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	8
G. Penelitian Terdahulu.....	10
BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Pengertian Salat Berjama'ah	13
B. Dasar Hukum Salat Berjama'ah	15
C. Waktu-waktu Pelaksanaan Salat Berjama'ah.....	24
D. Keutamaan Salat Berjama'ah	30
E. Hikmah Salat Berjama'ah.....	36

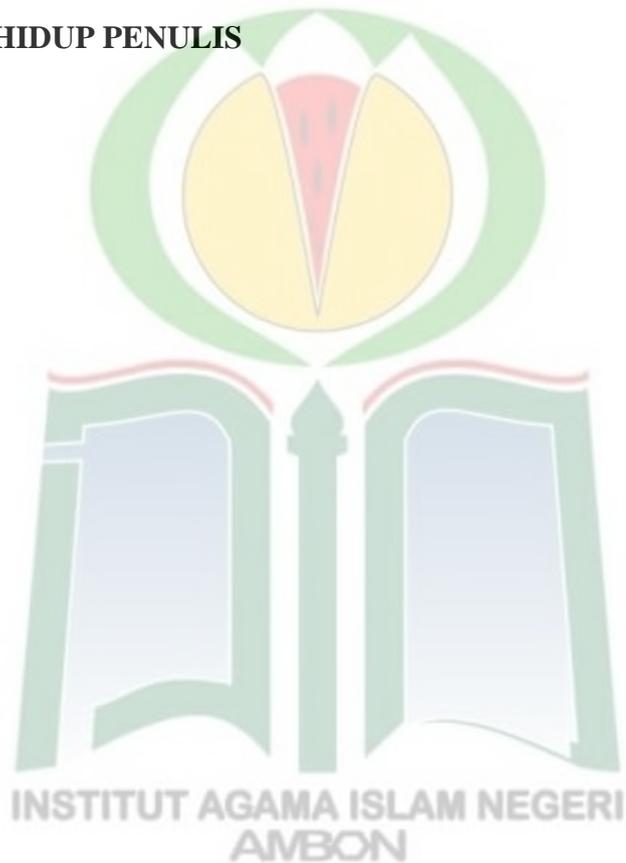
F. Jenis-jenis Kecerdasan.....	37
G. Hubungan Salat Berjama'ah dengan Kecerdasan	
Spiritual	45
1. Rasa tanggung jawab.....	45
2. Memiliki visi	46
3. Merasa kehadiran Allah.....	47
4. Berzikir dan berdoa	47
5. Memiliki kualitas sabar	49
6. Cenderung pada kebaikan.....	50
7. Berjiwa besar (pemaaf).....	50
8. Rasa cinta.....	51
9. Bahagia melayani	52
H. Alat Ukur Kecerdasan Spiritual.....	56
I. Dugaan Sementara Faktor Pendukung dan	
Penghambat Salat Berjama'ah.....	61
BAB III: METODE PENELITIAN.....	63
A. Jenis Penelitian	63
B. Kehadiran Peneliti	64
C. Lokasi Penelitian	64
D. Informan Penelitian	64
E. Sumber Data	64
F. Prosedur Pengumpulan Data	65
G. Teknik Analisis Data	67
H. Pengecekan Keabsahan Temuan	68
I. Tahap-tahap Penelitian	69
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	71
A. Profil Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon	71
B. Deskripsi Hasil Penelitian	80
C. Deskripsi Pembahasan Hasil Wawancara.....	81
D. Pembahasan Hasil Pengukuran kecerdasan Spiritual	

Mahasantri Putra Angkatan 2017	101
BAB V: PENUTUP	107
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran.....	108

DAFTAR PUSTAKA

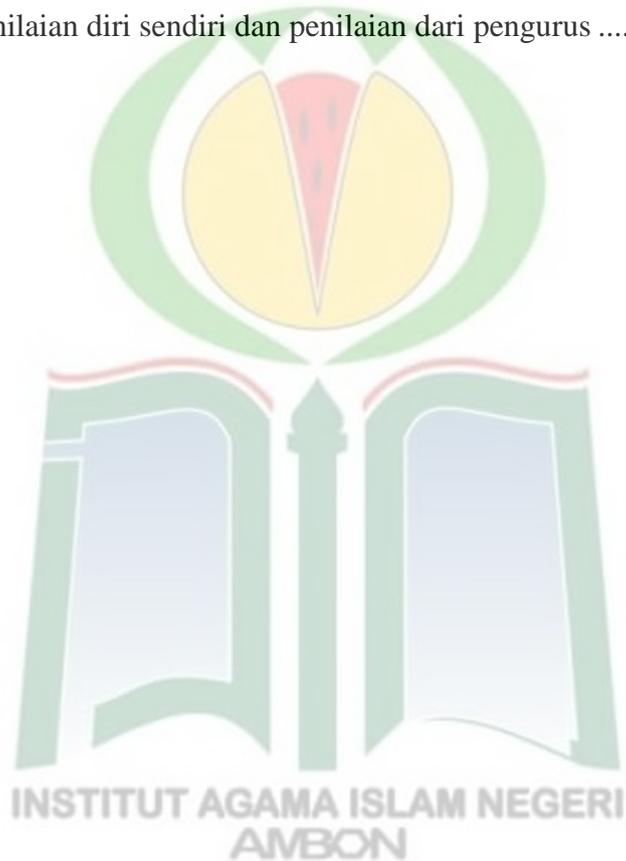
LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS



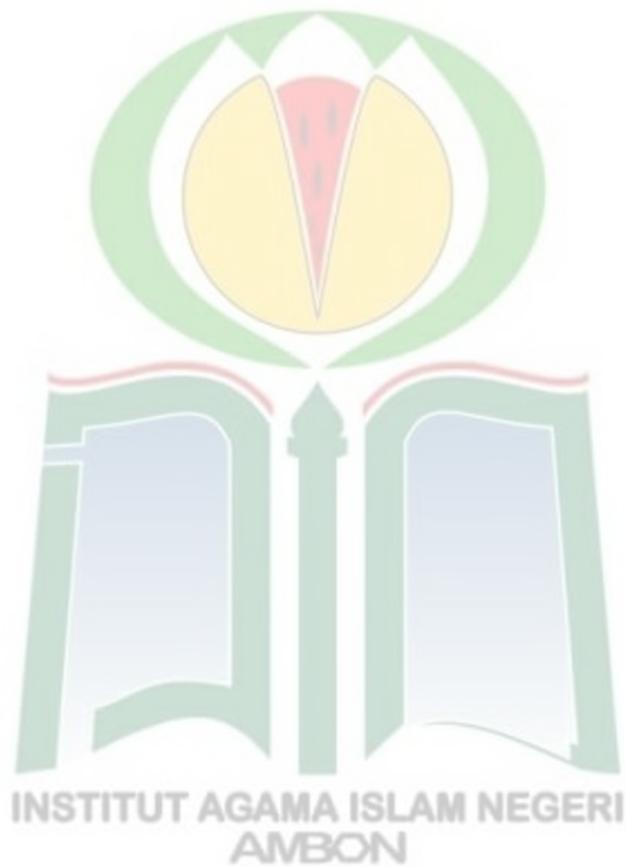
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1: Alat ukur kecerdasan spiritual penilaian diri sendiri	59
Tabel 4.2: Hasil rekapan daftar kehadiran shalat Magrib	102
Tabel 4.3: Hasil rekapan daftar kehadiran shalat Isya	103
Tabel 4.4: Hasil rekapan daftar kehadiran shalat Subuh.....	104
Tabel 4.5: Hasil analisis dan perbandingan tingkat kecerdasan spiritual penilaian diri sendiri dan penilaian dari pengurus	105



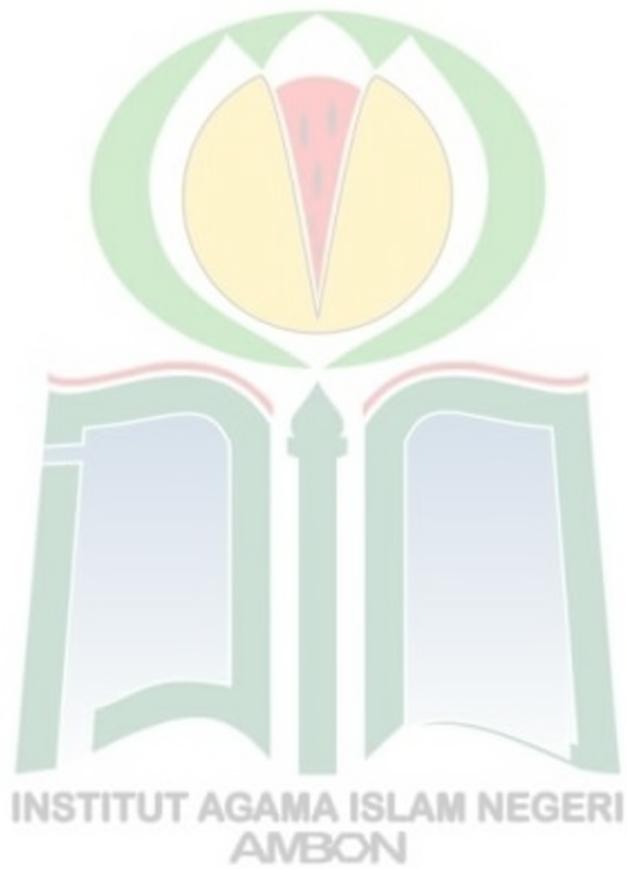
DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 2.1: Kecerdasan spiritual penilaian diri sendiri	60
Grafik 4.2: Hasil analisis perbandingan penilaian diri sendiri dan penilaian dari pengurus	106



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1: Model strategi <i>eksploratoris</i> sekuensial	63



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 2: Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian dari Direktur Ma'had al-Jam'ah IAIN Ambon
- Lampiran 3: Pedoman Pengumpulan Data;
- A. Pedoman Wawancara
 - B. Pedoman Observasi
 - C. Pedoman Butir-butir Pernyataan
 - D. Pedoman Observasi(Lembar Observasi Mahasantri angkatan 2017)
 - E. Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4: A. Gambar-gambar Kegiatan Pelaksanaan Salat Farḍu Berjama'ah dan Kegiatan Mahasantri di Asrama Putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon di Masjid
- B. Gambar-gambar Proses Wawancara Terhadap Informan dan gambar daftar Kehadiran salat Mahasantri putra angkatan 2017 dalam sebulan
- Lampiran 5: Angket penilaian diri sendiri dan penilaian Pengurus.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Masjid Imam Rijali Kampus IAIN Ambon

Gambar 2. Tempat Wudu

Gambar 3. Mahasantri Sedang Berwudu

Gambar 4. Mahasantri Sedang berbuka puasa Sunnah

Gambar 5. Mahasantri Sedang Melaksanakan Salat Magrib

Gambar 6. Mahasantri Sedang Melaksanakan Salat Isya

Gambar 7. Mahasantri Sedang Melaksanakan Salat Subuh

Gambar 8. Mahasantri Sedang Melaksanakan Salat Zuhur

Gambar 9. Mahasantri Sedang Melaksanakan Salat Aşar

Gambar 10. Ustadz sedang mengecek kehadiran Mahasantri

Gambar 11. Mahasantri diberikan sanksi berdiri karena terlambat subuh

Gambar 12. proses pembinaan Mahasantri sedang diberikan motivasi

Gambar 1. Wawancara Mudirul Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon

Gambar 2. Wawancara Sekretaris Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon

Gambar 3. Wawancara dengan Kepala Asrama Putra

Gambar 4. Wawancara dengan Kepala Bagian Diniyah

Gambar 5. Wawancara dengan Kepala Bagian Keamanan

Gambar 6. Wawancara dengan Jumadin Muhammad

Gambar 7. Wawancara dengan Abdul Rilan Syarif

Gambar 8. Wawancara dengan Andi Saidil Bukhair

Gambar 9. Wawancara dengan Muhammad Nur Tusiek

Gambar 10. Pengisian angket oleh Pengurus

Gambar 11. Daftar Kehadiran salat Magrib selama 1 bulan

Gambar 12. Daftar Kehadiran salat Isya selama 1 bulan

Gambar 13. Daftar Kehadiran salat Subuh selama 1 bulan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perguruan tinggi Islam sebagaimana dikatakan A. Malik Fadjar adalah perguruan tinggi yang diprakarsai dan dikelola oleh umat Islam dan keberadaannya disemangati oleh keinginan mengejawantahkan nilai-nilai keislaman. Pengertian ini tidak hanya mengkategorikan bahwa yang dimaksud perguruan tinggi Islam adalah perguruan tinggi yang menjadikan agama Islam sebagai salah satu mata kuliah dasar umum. Juga bukan hanya perguruan tinggi yang cerdas khusus menjadikan Islam sebagai bidang kajian seperti yang ada di beberapa perguruan tinggi di Barat.

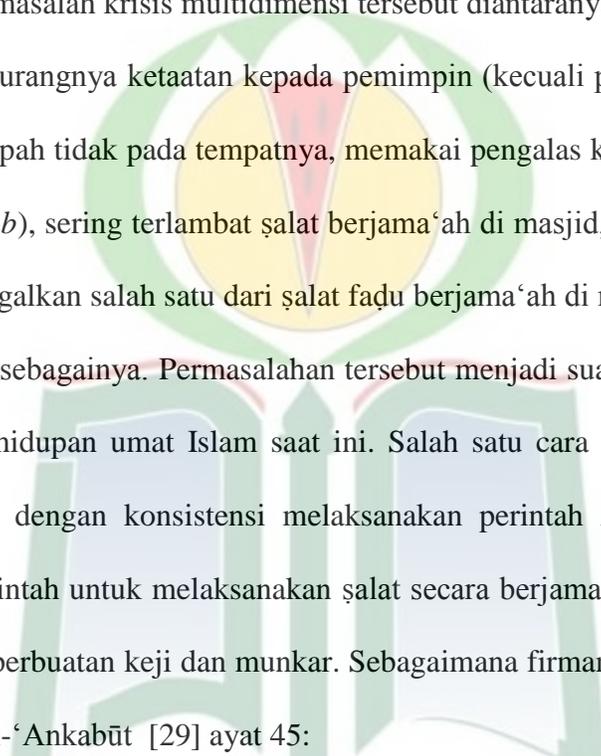
Persoalan penting yang terkait dengan keberadaan perguruan tinggi Islam saat ini adalah, bagaimana perguruan tinggi Islam di Indonesia memosisikan dan memerankan dirinya dalam setiap perubahan dan tantangan-tantangan masa kini dan masa depan? Perubahan yang terjadi secara global, sensial globalisasi ekonomi dan konflik peradaban, derasnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan tantangan yang dihadapi umat sehubungan dengan terjadinya krisis nilai-nilai spiritual dalam suasana kehidupan masyarakat yang telah mengalami erosi nilai-nilai akidah dan akhlak.¹

Dalam situasi krisis multidimensi saat ini, termasuk didalamnya krisis nilai-nilai spiritual, serta suasana kehidupan yang dilanda erosi keagamaan, umat Islam di

¹A. Qodri Azizy, dkk., *Pemikiran Islam Kontemporer di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 208-209.

permukaan bumi ini telah kehilangan pamor dan sampai hampir kehilangan arah, moral dan intelektual. Hal ini disebabkan karena, dangkalnya pemahaman dan ketidakpandaian dalam memahami dan berdialog dengan al-Qur'an dan Sunnah Rasul.²

Masalah-masalah krisis multidimensi tersebut diantaranya; rendahnya persatuan dan kesatuan, kurangnya ketaatan kepada pemimpin (kecuali pemimpin yang zalim), membuang sampah tidak pada tempatnya, memakai pengalas kaki (sandal) orang lain tanpa hak (*gasab*), sering terlambat shalat berjama'ah di masjid, bahkan ada juga yang sengaja meninggalkan salah satu dari shalat faḍu berjama'ah di masjid tanpa uzur yang syar'i, dan lain sebagainya. Permasalahan tersebut menjadi suatu masalah besar yang mengancam kehidupan umat Islam saat ini. Salah satu cara untuk menghadapi hal tersebut adalah dengan konsistensi melaksanakan perintah Allah dan Rasul-Nya. Contohnya, perintah untuk melaksanakan shalat secara berjama'ah, mampu mencegah seseorang dari perbuatan keji dan munkar. Sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Qur'an Surah al-'Ankabūt [29] ayat 45:



 أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ
 الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ

Terjemahnya:

²A. Qodri Azizy, *Pemikiran Islam Kontemporer di Indonesia*, ..., hlm. 215.

Bacalah kitab (al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar.³

Maksudnya bahwa, fungsi salat sebagaimana yang dikutip dalam al-Qur'an Surah al-'Ankabūt tersebut, menjadi penegas bahwa salat itu benar-benar berkaitan dengan nilai-nilai kecerdasan spiritual manusia. Salat merupakan salah satu media yang mampu mengembangkan daya pikir seseorang menjadi luas tak terbatas. Hal ini berarti, seseorang yang mampu menyelami makna dibalik rahasia salat itu, cara pandangannya tidak lagi sempit.⁴ Nilai-nilai kecerdasan spiritual dan cara pandang yang terbangun melalui salat merupakan salah satu hal yang penting dalam proses pendidikan.

Pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, dan perbuatan mendidik. Akan tetapi menurut bentuknya, pendidikan dibedakan dalam tiga kategori yaitu; Pendidikan sebagai suatu proses belajar mengajar, pendidikan sebagai suatu kajian ilmiah, dan pendidikan sebagai suatu lembaga pendidikan.⁵ Untuk itu, munculnya berbagai lembaga atau perguruan tinggi swasta, dapat berbentuk jalur pendidikan sekolah atau jalur pendidikan luar sekolah. Termasuk ke dalam jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat adalah pondok

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-Juz 30*, (Jakarta: CV. Karya Insani Indonesia, 2004), hlm. 566.

⁴Nor Fadilah dan A. Yusrianto Elga, *Aktifkan Otak Kanan Dengan Shalat*, (Cet. II; Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 13-14.

⁵Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 13.

pesantren. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan Islam yang tumbuh dan berkembang di masyarakat. Pondok pesantren adalah lembaga tradisional yang dalam bacaan teknis berarti suatu tempat yang dihuni oleh para santri yang mencari ilmu.⁶

Adapun para santri biasanya tinggal di pondok (asrama) dengan materi pengajaran kitab-kitab umum, bertujuan untuk menguasai ilmu agama Islam secara detail, serta mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian dengan menekankan pentingnya moral dalam kehidupan bermasyarakat. Di Indonesia, istilah *kuttab* lebih dikenal dengan istilah pondok pesantren, yaitu suatu lembaga pendidikan Islam yang didalamnya terdapat seorang kyai (pendidik) yang mengajar dan mendidik para santri (peserta didik) dengan sarana masjid yang digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan tersebut, serta didukung adanya pemondokan atau asrama sebagai tempat tinggal para santri.⁷

Tipologi pesantren menurut Zamakhsyari Dhofier terbagi menjadi dua, yaitu; Pesantren *Salaf* adalah lembaga pesantren yang mempertahankan pengajaran kitab-kitab Islam klasik sebagai inti pendidikan. Sedangkan sistem madrasah ditetapkan hanya untuk memudahkan sistem sorogan yang dipakai dalam lembaga-lembaga pengajian bentuk lama, tanpa mengenal pengajaran pengetahuan umum, dan Pesantren *Khalaf* adalah lembaga pesantren yang memasukkan pelajaran umum

⁶Kemendiknas, *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam/ Direktorat Pendidikan Keagamaan Islam dan Pondok Pesantren, 2003), hlm. 1.

⁷Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Penada Media, 2006), hlm. 234-235.

dalam kurikulum madrasah yang dikembangkan, atau pesantren yang menyelenggarakan tipe sekolah-sekolah umum seperti SMP, SMU dan bahkan perguruan tinggi dalam lingkungannya.⁸ Dari tipologi dan ciri pesantren yang dikemukakan oleh Zamakhsyari Dhofier tersebut, menurut hemat peneliti, Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon dikelompokkan dalam pesantren *khalaf* (modern). Dalam sebuah lembaga ataupun organisasi yang ingin maju dan kompetitif, harus mempunyai visi yang jelas, dipahami oleh semua anggota organisasi, sebuah visi memiliki gambaran yang jelas, menawarkan suatu cara yang inovatif untuk memperbaiki, mendorong adanya tindakan-tindakan yang mungkin dilakukan untuk mewujudkan perubahan yang lebih baik.⁹ Maka dari itu, Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon memiliki Visi "Sebagai lembaga pencetak mahasiswa/i yang unggul dalam keilmuan, akhlak, dan prestasi."¹⁰

Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon melakukan berbagai pembinaan pada mahasantri. Pembinaan merupakan strategi konglomerasi (*conglomerate strategies*) kombinasi beberapa teknik alih-alih sebuah pendekatan tunggal, untuk meningkatkan keterampilan sosial remaja.¹¹ Salah satu kegiatan untuk membina dan menanamkan nilai-nilai spiritual bagi mahasantri sebagai

⁸Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 292-293.

⁹Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*, (Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 19.

¹⁰Observasi awal, di Mading Asrama Putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon, pada tanggal 28 Februari 2019. Pukul 16:43 WIT.

¹¹John W. Santrock, *Remaja*, jilid. I, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 66.

upaya menghadapi krisis multidimensi yang terjadi saat ini adalah dengan mewajibkan shalat berjama'ah bagi mahasiswa.

Shalat berjama'ah merupakan media yang mampu mengasah kecerdasan spiritual. Semakin khusyu dalam shalat atau penuh dengan penghayatan yang kuat, maka kecerdasan spiritual berpusar di titik Tuhan berkembang secara otomatis. Titik Tuhan (*God spot*) adalah titik Tuhan dalam otak manusia, pusat spiritual ini terpasang di antara saraf dalam cuping-cuping temporal otak. Jika seseorang mengasah titik Tuhan itu, niscaya akan menemukan keteduhan, kesejukan, dan kebahagiaan, yang hakiki dalam hidup. Hal ini akan menjadikannya mampu mengendalikan diri dari berbagai hal yang dilarang dalam agama.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti merasa penelitian ini sangat penting dilakukan, untuk menggali informasi dan keilmuan lebih lanjut tentang **Motivasi Shalat Berjama'ah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon Angkatan 2017.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka fokus penelitian dalam proposal ini pada motivasi shalat berjama'ah (Magrib, Isya, Subuh, Zuhur, Ashar) dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (indikatornya yaitu Takwa; Rasa tanggung jawab, memiliki visi, merasakan kehadiran Allah, berzikir dan berdoa, memiliki kualitas sabar, cenderung pada kebaikan, memiliki empati, berjiwa besar, rasa cinta dan bahagia melayani), Mahasiswa Putra Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon angkatan 2017.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi shalat berjama'ah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual Mahasantri Putra Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon angkatan 2017?
2. Seberapa besar tingkat keberhasilan motivasi shalat berjama'ah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual Mahasantri Putra Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon angkatan 2017?
3. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat motivasi shalat berjama'ah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual Mahasantri Putra Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon angkatan 2017?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi shalat berjama'ah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual Mahasantri Putra Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon angkatan 2017.
2. Untuk mengetahui besar tingkat keberhasilan motivasi shalat berjama'ah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual Mahasantri Putra Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon angkatan 2017.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat motivasi shalat berjama'ah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual Mahasantri Putra Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon angkatan 2017.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan informasi teoritis tentang motivasi shalat berjama'ah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan khazanah keilmuan yaitu:

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu membawa wawasan dan pengetahuan dalam memahami pentingnya shalat berjama'ah dalam meningkatkan kecerdasan, khususnya kecerdasan spiritual. Kemudian nilai-nilainya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menambah khasanah keilmuan bagi lembaga-lembaga formal maupun non formal.

2. Secara Praktis

Manfaat praktis, bahwa penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca agar dapat menjadi informasi praktis karena teori-teori pada penelitian ini banyak memberikan dorongan perilaku praktis, baik dengan pendekatan pembiasaan maupun keteladanan.

- a. Untuk pemuda muslim khususnya, mahasiswa Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, agar lebih meningkatkan keinginan mereka dalam melaksanakan shalat berjama'ah di masjid atau dimana saja berada.
- b. Bagi kampus IAIN Ambon, khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Hasil penelitian ini dijadikan sebagai dokumentasi dan salah satu sumber

rujukan bagi peneliti pemula terkait dengan motivasi shalat berjama'ah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual.

F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, penulis sering menggunakan beberapa istilah yaitu:

1. Motivasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi adalah alasan atau dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu; atau diartikan juga sebagai usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.¹²

2. Salat Berjama'ah

Salat berjama'ah ialah shalat yang dilaksanakan secara bersama oleh dua orang atau lebih, yang salah satunya menjadi Imam dan yang lain menjadi Makmum.¹³ Sedangkan Moh. Rifa'i, mendefinisikan shalat berjama'ah ialah shalat bersama, sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang, yaitu Imam dan Makmum.¹⁴

3. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan yaitu, perkembangan akal budi seperti kepandaian, ketajaman pikiran. Sedangkan spiritual yaitu berhubungan dengan kejiwaan (rohani, batin).

¹²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Cet. III; Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 930.

¹³Mukhammad Maskub, *Tuntutan Shalat Wajib & Sunat 'Ala Aswaja, Disertai Dalil Al-Qur'an/ Hadits*, (Cet. I; Yogyakarta: Mediaterra, 2016), hlm. 266.

¹⁴Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2004), hlm. 63.

kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang berkenaan dengan hati dan kepedulian antar sesama manusia, makhluk lain dan alam sekitar, berdasarkan keyakinan akan adanya Tuhan Yang Maha Esa.¹⁵

4. Mahasantri

Mahasantri terdiri atas kata *maha* (besar) dan *santri* (murid). Istilah mahasantri ditujukan kepada mahasiswa yang mondok di asrama kampus untuk belajar ilmu agama, sedangkan santri ditujukan kepada peserta didik yang belajar dan menimba ilmu di pesantren atau sederajat dengan sekolah dasar-menengah. Ini berdasarkan definisi pesantren dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai tempat belajarnya santri.¹⁶

5. Ma'had Al-Jami'ah

Dalam Kamus Indonesia-Arab, Arab-Indonesia, mengartikan dua kata tersebut yaitu;

Ma'had berasal dari kata "*al-ma'hadu*" yang berarti "lembaga, badan, *institute*"¹⁷ dan "*al-jāmi'atu*" artinya "universitas"¹⁸ jadi, Ma'had al-Jami'ah dapat diartikan sebagai lembaga kampus..

6. Angkatan 2017

Yang dimaksudkan dengan angkatan 2017 adalah Mahasantri Putra yang tinggal di asrama pada tahun 2017 angkatan VII, saat ini berjumlah 15 orang.

¹⁵Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Indo*, (Cet. III; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 262.

¹⁶Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Indo*, ..., hlm. 1453.

¹⁷Adib Bisri dan Munawwir A. Fatah, *Kamus Indonesia-Arab, Arab-Indonesia*, (Cet. I; Surabaya: Pustaka Progressif, 1999), hlm. 526.

¹⁸Adib Bisri dan Munawwir A. Fatah, *Kamus Indonesia-Arab, Arab-Indonesia*, ..., hlm. 83.

G. Penelitian Terdahulu

Setelah peneliti menelusuri berbagai sumber yang memiliki relevansi dengan pembinaan shalat berjama'ah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual Mahasantri Putra Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon angkatan 2017, namun peneliti tidak menemukan sumber tentang hal tersebut. Olehnya itu, peneliti hanya mengambil sumber pada penelitian tentang:

“Pembinaan pelaksanaan shalat faḍu berjama'ah bagi siswa SMAN 2 Unggul Ali Hasjmy di Aceh Besar.” Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ikhsan pada tahun 2017 M/1438 H. yang merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh. Masalah dalam penelitian ini yaitu karena banyak yang mengabaikan shalat faḍu berjama'ah, siswa yang bermalas-malasan untuk melaksanakan shalat faḍu secara berjama'ah, karena ada beberapa faktor penyebabnya. Diantaranya, karena padat aktifitas belajar sehingga tidak sempat bagi waktu untuk istirahat, sehingga ketika masuknya waktu shalat mereka bermalas-malasan, faktor lain adalah pembinaan yang dilakukan oleh pengelola asrama belum sesuai dengan harapan siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data: observasi dan dokumentasi, analisis data digunakan metode deskriptif analisis. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui bagaimana pembinaan pelaksanaan shalat faḍu berjama'ah bagi siswa?¹⁹
 Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat pembinaan pelaksanaan shalat faḍu berjama'ah bagi siswa? Apa saja ide-ide solutif yang dapat diterapkan dalam pembinaan pelaksanaan shalat faḍu berjama'ah bagi siswa?

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan pelaksanaan shalat berjama'ah di SMAN 2 Unggul Ali Hasjmy ditinjau dari beberapa aspek: 1) Tujuannya adalah agar mereka terbiasa dan disiplin. 2) Pembina pelaksanaan shalat faḍu berjama'ah yaitu Kepala Sekolah, pembina asrama, asisten pembina, guru piket, dan guru agama. 3) Waktu pembinaan ketika pada waktu shalat Magrib dan Şubuh. 4) Cara yang telah diterapkan pembina asrama dalam membina siswa untuk melaksanakan shalat berjama'ah, yaitu memberikan pengajaran tentang pentingnya shalat berjama'ah, memberikan sanksi bagi yang tidak melaksanakan shalat berjama'ah, membimbing, membangunkan siswa pada waktu Şubuh. 5) Pembina asrama dan kepala sekolah belum memberikan keteladanan. 6) Tidak ada ketegasan dari kepala sekolah, tidak ada komitmen dari guru untuk keluar tepat waktu pada berakhir pelajaran. Adapun ide solutif yang muncul berupa: menerapkan hukuman pangkas rambut, tutor sebaya sesama kawan.²⁰

Berdasarkan penelitian di atas terdapat beberapa persamaan dan perbedaan sebagai berikut:

¹⁹Muhammad Ikhsan, Pembinaan Pelaksanaan Shalat Fardhu Berjamaah Bagi Siswa SMAN 2 Unggul Ali Hasjmy Di Aceh Besar. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2017, hlm. 7.

²⁰Muhammad Ikhsan, Pembinaan Pelaksanaan Shalat Fardhu Berjama'ah Bagi Siswa SMAN 2 Unggul Ali Hasjmy Di Aceh Besar, ..., hlm. 5.

Persamaan, 1) Sama-sama meneliti tentang shalat faḍu berjama'ah. 2) menggunakan teknik pengumpulan data: Observasi dan dokumentasi analisis data digunakan metode deskriptif analisis. *Perbedaan*, 1) jenis penelitian yang digunakan penelitian ini yaitu penelitian gabungan, kedua penelitian di atas berlokasi di sekolah menengah dan objek penelitiannya adalah peserta didik, sedangkan lokasi penelitian ini di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, Asrama putra objek penelitiannya adalah Mahasantri Putra. 2) Bertujuan untuk mengetahui motivasi shalat berjama'ah dan faktor pendukung dan penghambat motivasi shalat berjama'ah. 3) Bertujuan untuk mengetahui hubungan shalat berjama'ah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual.



BAB III

METODE PENELITIAN

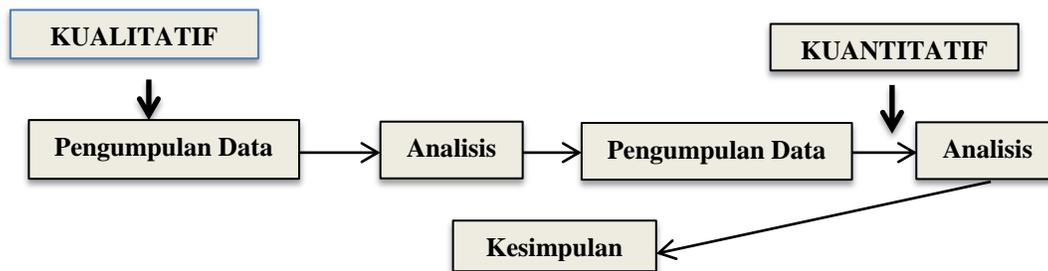
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *mixed method research* yaitu, peneliti menggunakan metode atau teknik penelitian kualitatif pada satu fase dan menggunakan metode dan teknik penelitian kuantitatif pada fase yang lain atau sebaliknya.¹ Adapun penelitian gabungan ini dapat dibedakan dalam dua bentuk, yaitu; 1) Konkuren Gabungan (peneliti secara serempak menggunakan penelitian kuantitatif dan kualitatif terhadap masalah yang diteliti, 2) Sekuensial Gabungan (peneliti menggunakan kedua penelitian secara berurutan).

Pada tahap pertama peneliti dapat menggunakan penelitian kuantitatif, kemudian dilanjutkan dengan penelitian kualitatif. Sebaliknya dapat juga dilakukan, peneliti mulai dengan penelitian kualitatif dan kemudian pada tahap berikutnya dilanjutkan dengan penelitian kuantitatif.² Adapun yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah bentuk Sekuensial Gabungan dengan menggunakan model strategi *eksploratoris* sekuensial, diawali pada saat menghubungkan hasil analisis data kualitatif dan pengumpulan data kuantitatif.

¹A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian, Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Cet. III; Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 428.

²A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian, Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*, ..., hlm. 437.



Bagan 3.1 Model strategi *eksploratoris* sekuensial.

B. Kehadiran Peneliti

Untuk dapat memahami makna dan menafsirkan fenomena di lokasi penelitian, dalam mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti akan bertindak sebagai partisipatoris, dengan demikian peneliti akan ikut serta dalam pembinaan shalat berjama'ah di masjid.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon terletak dalam lingkungan kampus IAIN Ambon. Alamat: Jl. H. Tarmidzi Taher, Batu Merah Atas. Kampus IAIN Ambon. Kode Pos (97128), (Asrama Putra).

D. Informan Penelitian

Informan pada penelitian ini yaitu:

1. Mudirul (Direktur) Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon,
2. Sekretaris Mudirul Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon,
3. Mudabbir (Dewan Pembina). Yaitu; Kepala Asrama Putra, Bagian Diniyah dan Bagian Keamanan,
4. Empat orang Mahasantri Putra Angkatan 2017.

E. Sumber Data

Data yang digunakan dalam yaitu, data yang diklasifikasikan maupun dianalisis untuk mempermudah dalam menguak suatu masalah yang terdiri atas:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber observasi langsung tentang proses pembinaan salat berjama'ah. Namun masih diperlukan sumber data yang lebih luas agar efisien dalam meneliti, yakni melalui wawancara secara langsung dengan informan yang sudah ditentukan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang biasanya disusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis, data mengenai produktivitas suatu lembaga, bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, data mengenai kegiatan-kegiatan yang berlangsung di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon dan sebagainya.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap sistematis pada fenomena-fenomena yang di teliti.³ Observasi dilakukan untuk memperoleh data terkait proses salat berjama'ah di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon. Dalam hal ini, peneliti mengamati langsung terkait motivasi salat berjama'ah dalam meningkatkan

³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Cet X; Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hlm. 136.

kecerdasan spiritual Mahasantri Putra Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon angkatan 2017, dengan cara terlibat langsung dalam pelaksanaan salat berjama'ah (partisipatif).

2. Wawancara

Wawancara bertujuan untuk menggali fokus penelitian secara mendalam, secara lisan maupun tulisan dan dilakukan secara berkelanjutan, dan pada partisipan tersebut mungkin dilakukan secara berulang-ulang.⁴ Dalam wawancara, peneliti mewawancarai sumber-sumber kunci yang sudah ditentukan untuk mendapatkan informasi dari para informan. Kemudian wawancara yang akan dilakukan terlebih dahulu disusun oleh peneliti sebagai wawancara terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini, peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon yang meliputi; Tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi, keadaan para pengurus dan mahasantri saat melakukan proses salat berjama'ah di masjid, sarana dan prasarana, serta data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Kemudian data yang diperoleh nantinya akan digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini.

Dokumentasi ini, peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon yang meliputi; Tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi, keadaan para pengurus dan mahasantri saat melakukan proses salat berjama'ah di masjid, sarana dan prasarana, serta data-data lain yang dibutuhkan

⁴Nusa Putra, *Metode Penelitian; Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 255.

dalam penelitian ini. Kemudian data yang diperoleh nantinya akan digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini.

4. Alat pengumpulan data (kuesioner kecerdasan spiritual)

Pengukuran kecerdasan spiritual bertujuan untuk mengetahui tingkat kecerdasan spiritual seseorang yang berhubungan dengan shalat berjama'ah yaitu dengan menggunakan kuesioner yang berisikan butir-butir pernyataan. Yang terdiri dari penilaian diri sendiri dan penilaian dari pengurus Ma'had bagian keasramaan. Hasil yang diperoleh lalu disesuaikan dengan daftar kehadiran mahasantri pada tiap-tiap shalat faḍu berjama'ah di masjid. Kemudian membandingkan kedua penilaian tersebut dan dianalisis dalam bentuk grafik.

Peneliti menggunakan pendekatan *principal component analysis* (analisis komponen pokok) yang akan diujicobakan kepada 15 orang mahasantri putra angkatan 2017 di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara akan ditranskripsi dan dilakukan koding untuk mendapatkan tema-tema tertentu sesuai masalah yang diteliti.⁵ Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan hasil pengukuran kecerdasan spiritual. maka dianalisis berdasarkan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 330.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Reduksi merupakan langkah awal dalam menganalisis data, yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Bentuk penyajian data yang akan digunakan adalah *text naratif*, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja). Hal ini didasarkan pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data yang lain. Olehnya itu, diharapkan setiap data bisa dipahami dan tidak terlepas dari latarnya. Jenis data yang digunakan yaitu data interval.⁶

3. Menjabarkan indikator kecerdasan spiritual (taqwa) ke dalam 5 dimensi.
4. Menyusun butir-butir pernyataan yang sesuai dengan 5 dimensi kecerdasan spiritual.
5. Memberi skor pada item kuesioner dengan cara memberikan nilai dari angka 0 sampai 3 berdasarkan dengan sifat pernyataan pada 5 dimensi.
6. Uji coba alat ukur kecerdasan spiritual.
7. Kesimpulan Data (*Data Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data ini adalah menarik kesimpulan, Kesimpulan sementara (tentatif) akan berubah bila ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, berupa deskripsi atau

⁶A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian, Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*, ..., hlm.. 439.

gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁷ Bila ditemukan bukti-bukti yang kuat diperoleh dengan lebih tepat dan objektif dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual. Kemudian menghubungkan hasil analisis data kualitatif dan pengumpulan data kuantitatif.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Adapun Nusa Putra mengembangkan keabsahan data menjadi empat indikator yaitu;

1. Kredibilitas, yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Kriteria yang dapat digunakan adalah lama penelitian, observasi yang detail, triangulasi, *peer debriefing* dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, membandingkan dengan hasil penelitian lain dan *membercheck* (mengawasi anggota).
2. Keteralihan, yaitu hasil penelitian dapat diterapkan pada situasi yang lain.
3. Kebergantungan, yaitu hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan mengumpulkan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan
4. Kepastian, yaitu hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana

⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet. X; Bandung: CV Alfabeta, 2014), hlm. 99.

hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan.

I. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahapan penelitian ini dilakukan dengan lima tahap yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Tahap ini peneliti melihat *problem* dan mencari judul yang berkaitan dengan yang akan diteliti, kemudian mencari berbagai data, sumber-sumber buku di perpustakaan, saran dan masukan dalam merangkai kata perkata sehingga menjadi sebuah judul yang tepat.

2. Tahap Persiapan

Adapun tahap persiapannya, peneliti mengajukan judul proposal tentang motivasi shalat berjama'ah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual Mahasantri Putra Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon angkatan 2017 kepada penasehat akademik, sekretaris jurusan, ketua jurusan pendidikan agama Islam. Kemudian menyusun proposal skripsi penelitian ini untuk diseminarkan.

3. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini, peneliti mencari dan mengumpulkan data, referensi yang diperlukan.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menyusun semua data dan referensi yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sambil mencari data dan referensi pelengkap

yang lain sehingga data tersebut dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan secara umum dengan jelas.

5. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian proposal skripsi ini. Pada tahap ini, peneliti menyusun data dan referensi yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk proposal skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan proposal skripsi yang berlaku di jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Motivasi shalat berjama'ah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual mahasiswa putra Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon angkatan 2017, diberikan pada saat pembinaan di tiap-tiap kelas di asrama, misalnya pada materi Fiqih, Aqidah dan lain sebagainya, melalui kultum atau ceramah singkat setelah Subuh, dan ada juga melalui sanksi-sanksi berupa membaca al-Qur'an dalam beberapa juz maupun Surah-surah tertentu, misalnya al-Mulk, Yāsīn, al-Wāqī'ah.
2. Hasil analisis perbandingan kesimpulan kuesioner, grafik, dan rekapitulasi daftar kehadiran shalat berjama'ah tersebut dapat disimpulkan bahwa, mahasiswa putra Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon angkatan 2017, rata-rata tergolong memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi.
3. Faktor-faktor pendukung dan penghambatnya yaitu:
 - a. Faktor Pendukung;
 - 1) Pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya shalat berjama'ah,
 - 2) Jarak dari tempat tinggal (asrama) ke Masjid,
 - 3) Pakaian yang bersih menutup aurat,
 - 4) Tempat ibadah shalat (masjid),
 - 5) Air dan tempat untuk berwudu,
 - 6) Motivasi dari asatiz (Para Ustaz),
 - 7) Faktor keimanan, kadang naik kadang turun,

- 8) Adanya pengontrolan dari pengurus,
- 9) Pengaruh teman sebaya yang baik.

b. Faktor Penghambat;

- 1) Menunda-nunda waktu shalat berjama'ah, dan kurangnya kesadaran.
- 2) Kondisi cuaca yang kurang bersahabat,
- 3) Kondisi airnya bermasalah sehingga antri dalam berwudu,
- 4) Kuliah kadang lewat waktu shalat,
- 5) Sibuk dengan ponsel, hingga mengabaikan waktu shalat,
- 6) Imam yang tidak terstruktur dengan baik,
- 7) Bacaan imam yang belum sesuai tajwid,
- 8) Tidur disaat masuknya jam shalat,
- 9) Begadang hingga larut malam,
- 10) Terlalu menyibukkan diri dengan kegiatan ekstra/intra kampus,
- 11) Pengaruh teman sebaya yang kurang baik.

B. Saran

Berikut ini dikemukakan saran bagi beberapa pihak:

1. Pihak Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon hendaknya menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam membina mahasantri putra, khususnya memberikan pemahaman dan keteladanan dalam mengamalkan nilai-nilai dalam ibadah shalat berjama'ah, sehingga mampu meningkatkan kecerdasan spiritual dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
2. Peneliti lain yang ingin mengungkap pentingnya motivasi shalat berjama'ah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual hendaknya:

- a. Memperluas teori tentang salat jama'ah, hakikat pelaksanaan salat jama'ah.
- b. Dalam menyusun kuesioner baik dalam bentuk pertanyaan ataupun pernyataan disesuaikan dengan sampel yang akan diteliti.
- c. Mencari dan menggunakan alat pengukur kecerdasan spiritual dengan objektif dan mudah dipahami bahasanya.
- d. Menguji coba terlebih dahulu sebelum menggunakan alat ukur tersebut dalam penelitian.
- e. Penskoran disesuaikan dengan tingkat kesukaran pertanyaan/ pernyataan dan nilai penskoran tingkat kecerdasan spiritual disesuaikan dengan jumlah pertanyaan/ pernyataan yang akan dipakai.
- f. Untuk mengukur kecerdasan spiritual dapat menggunakan alat ukur yang sesuai dan lebih efektif yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. Zubeir. *Shalatlah Seperti Rasulullah Saw*. Cet. I; Jakarta: Fikr, 2006.
- Abul Fida Isma'il Ibnu Katsir Ad-Dimasyqi, Al-Imam. *Tafsir Ibnu Katsir, Juz 1, Al-Fatihah s.d. Al-Baqarah*. Cet. VIII; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015.
- Al-Bukhari, Al-Imam. *Shahih al-Bukhari*. Lebanon: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2014.
- Al-Hafidz Ibnu Hajar Al-'Asqalany, Imam. *Bulughul Maram Min Adillati Ahkam*. Damaskus: Darul fikr, 2008.
- Asari, Hasan. *Nukilan Pemikiran Islam Klasik, Gagasan Pendidikan Al-Ghazali*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1999.
- Asy Syaukani, Muhammad Al Imam. *Nailul Authar Jilid*. Cet I; Semarang: CV Asy Syifa', 1994.
- Azizy, A. Qodri dkk. *Pemikiran Islam Kontemporer di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Az-Zabidi, Imam. *Mukhtshar Shahih Al-Bukhari, Ringkasan Hadis Shahih Al-Bukhari*. Jakarta: Pustaka Amani, 2002.
- Bantan, Ahmad. *Jadwal waktu shalat sepanjang masa untuk daerah kota Ambon dan sekitarnya, Berdasarkan Buku Pedoman Waktu Shalat Saadoe'ddin Jambek*; Ambon, 1982.
- Bisri, Adib dan Munawwir A. Fatah. *Kamus Indonesia-Arab, Arab-Indonesia*. Cet. I; Surabaya: Pustaka Progressif, 1999.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-Juz 30*. Jakarta: CV. Karya Insani Indonesia, 2004.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Cet. III; Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Fadilah, Nor dan A. Yusrianto Elga. *Aktifkan Otak Kanan dengan Shalat*. Cet. II; Jogjakarta: DIVA Press, 2012.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Cet X; Yogyakarta: Andi Offset, 1991.
- Hamka. *Tafsir Al-azhar, Jilid 1*. Cet. I; Jakarta: Gema Insani, 2015.

- Hasbiyallah. *Fiqh dan Ushul Fiqh, Metode Istinbath dan Istidlal*. Cet. II; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ikhsan, Muhammad. Pembinaan Pelaksanaan Shalat Fardhu Berjamaah Bagi Siswa SMAN 2 Unggul Ali Hasjmy Di Aceh Besar. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2017.
- Kemendiknas. *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam/ Direktorat Pendidikan Keagamaan Islam dan Pondok Pesantren, 2003.
- Makinuddin, Muhammad. *Imam Ghazali; Rahasia Shalatnya Orang-Orang Makrifat*. Cet. VIII; Bandung: Mitra Press, 2017.
- Maskub, Mukhammad. *Tuntutan Shalat Wajib & Sunat 'Ala Aswaja, Disertai Dalil Al-Qur'an/ Hadits*. Cet. I; Yogyakarta: Mediatara, 2016.
- Mughniyah, Muhammad Jawad. *Fiqh Lima Mashab, Jafari, Hanafi, Maliki, Syafi'i, Hambali*. Cet. XIII; Jakarta: PT Lentera Basritama, 2005.
- Mujib, Abdul. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Penada Media, 2006.
- Muliawan, Jasa Ungguh. *Ilmu Pendidikan Islam Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Najibuddin, Ahmad. *Panduan Shalat lengkap & Juz 'Ammah*. Bandung: Ruang Kata, 2012.
- Novitasari, Yuni. *Bimbingan dan Konseling Belajar, Akademik*. Bandung: CV Alfabeta, 2016.
- Nurdin, Ali. *Five in One, Teks Hadis, Terjemah, Kosakata, Abstraksi, Kesimpulan Hadis, Bulughul Maram, Imam Al-Hafidz Ibnu Hajar Al-'Asqalany*. Cet. I; Jakarta: Mizan Publika, 2017.
- Putra, Nusa. *Metode Penelitian; Kualitatif Pendelikon*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Rasjid, H. Sulaiman. *Fiqh Islam*. Cet. LXX; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015.
- Rifa'i, Moh. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2004.
- Ritonga, A. Rahman, dkk. *Ensiklopedi Hukum Islam*, jilid I. Cet. I; Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996.

- Sabiq, Sayyid. *Fiqih Sunnah*, jilid I. Surakarta: Insan Kamil, 2016.
- Sangkanparan, Hartono. *Otak Tengah Memang Dahsyat; Bukti-Bukti Dahsyatnya Otak Tengah*. Cet. I; Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Santrock, W. John. *Remaja*, jilid. I. Jakarta: Erlangga, 20007.
- Shahih Muslim*, Muslim. *Kitab Al-Masājid, Bab Auqat As-Shalawāt Al-Khamsi*.
- Sholikhin, Muhammad. *The Miracle Of Shalat*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cet. X; Bandung: CV Alfabeta, 2014.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Syarbini, Amirulloh. *The Miracle Of Ibadah, Meraih Kesuksesan Hidup Dengan Kekuatan 7 Ibadah Super Ajaib*. Bandung: Fajar Media Bandung, 2011.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Tasmara, Toto, *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence), Membentuk Kepribadian yang Bertanggung Jawab, Profesional, dan berakhlak*. Cet I; Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Indo*. Cet. III; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2009.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian, Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Cet. III; Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- <http://eprints.umpo.ac.id/3550/>. (Diakses pada tanggal 02 Mei 2019, Pukul 16:50 WIT).
- <http://digilib.iainkendari.ac.id/297/>, (Diakses pada tanggal 02 Mei 2019, Pukul 16:48 WIT).

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. **Mudirul Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon:**

- 1) Bagaimana pendapat Ustadz, tentang motivasi shalat berjama'ah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual mahasantri putra?
- 2) Adakah tata tertib atau aturan yang mewajibkan shalat berjama'ah bagi mahasantri putra?
- 3) Bagaimana tindakan Ustadz, terhadap Dewan Pembina ataupun Pembina Pendamping, jika ada yang tidak mengikuti kewajiban Shalat berjama'ah?
- 4) Apakah ada upaya dari pihak Ma'had, dalam memotivasi mahasantri putra untuk melaksanakan shalat berjama'ah?
- 5) Faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung dan menghambat motivasi shalat berjama'ah?

2. **Sekretaris Mudirul Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon:**

- 1) Bagaimana pendapat Ustadz, tentang motivasi shalat berjama'ah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual mahasantri putra?
- 2) Apakah shalat berjama'ah diwajibkan bagi seluruh mahasantri putra?
- 3) Apakah ada diantara Dewan Pembina ataupun Pembina Pendamping, yang memberikan motivasi tentang keutamaan shalat berjama'ah?
- 4) Bagaiman penilaian Ustadz, terhadap motivasi shalat berjama'ah bagi mahasantri putra?
- 5) Apa saja manfaat diterapkannya kewajiban shalat berjama'ah bagi mahasantri putra?

- 6) Faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung dan menghambat motivasi shalat berjama'ah?

3. Mudabbir:

a. Kepala asrama putra;

- 1) Bagaimana pendapat Ustadz, tentang motivasi shalat berjama'ah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual mahasantri putra?
- 2) Apakah ada diantara Dewan Pembina ataupun Pembina Pendamping, yang memberikan motivasi tentang keutamaan shalat berjama'ah?
- 3) Apakah shalat berjama'ah mampu meningkatkan kecerdasan spiritual bagi mahasantri?
- 4) Sejauh ini, pembinaan yang ustad lakukan, apakah ada pengaruhnya terhadap kesadaran mahasantri dalam melaksanakan shalat berjama'ah?
- 5) Apakah ada mahasantri yang kurang peduli terkait diwajibkannya shalat berjama'ah? Jika ada apa penyebabnya?

b. Bagian Diniyah;

- 1) Bagaimana pendapat Ustadz, tentang perlunya motivasi shalat berjama'ah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual mahasantri putra?
- 2) Apakah shalat berjama'ah mampu meningkatkan kecerdasan spiritual bagi mahasantri?
- 3) Bagaimana penilaian Ustadz, terhadap motivasi shalat berjama'ah bagi mahasantri?
- 4) Adakah pengaruh shalat berjama'ah bagi kesadaran dalam beragama mahasantri putra?

- 5) Faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung dan menghambat motivasi shalat berjama'ah?
- 6) Bagaimana upaya Ustadz, dalam menghadapi hambatan-hambatan tersebut?
- 7) Apakah ada diantara Dewan Pembina ataupun Pembina Pendamping, yang memberikan motivasi tentang keutamaan shalat berjama'ah? Jika ada bagaimana cara memotivasinya?

c. Bagian Keamanan;

- 1) Apakah shalat berjama'ah diwajibkan bagi seluruh mahasiswa putra?
- 2) Apakah ada mahasiswa yang kurang peduli terkait diwajibkannya shalat berjama'ah? Jika ada apa sanksinya?
- 3) Apakah ada diantara Dewan Pembina ataupun Pembina Pendamping, yang memberikan motivasi tentang keutamaan shalat berjama'ah?
- 4) Bagaimana pendapat Ustadz, tentang perlunya motivasi shalat berjama'ah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual mahasiswa putra?
- 5) Bagaimana penilaian Ustadz, terhadap motivasi shalat berjama'ah bagi mahasiswa putra?
- 6) Adakah pengaruhnya bagi kesadaran beragama, antara mahasiswa yang selalu melaksanakan shalat berjama'ah dan yang jarang jama'ah?
- 7) Faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung dan menghambat motivasi shalat berjama'ah?
- 8) Bagaimana upaya Ustadz, dalam menghadapi hambatan-hambatan tersebut?

- 9) Bagaimana caranya Ustadz, mengawasi proses shalat berjama'ah bagi mahasantri?
- 10) Apakah ada mahasantri yang sering terlambat dalam shalat berjama'ah? Jika ada, apa penyebabnya, dan bagaimana solusinya?

4. Empat orang mahasantri putra angkatan 2017

- 1) Menurut anda, apakah shalat berjama'ah itu penting untuk dilakukan?
- 2) Bagaimana pendapat anda, tentang diwajibkannya shalat berjama'ah?
- 3) Apakah ada mahasantri yang sering terlambat atau bahkan tidak melakukan shalat secara berjama'ah? Jika ada apa sanksi yang didapatkan?
- 4) Apakah timbul keinginan untuk melaksanakan shalat berjama'ah setelah diberikannya sanksi terhadap mereka?
- 5) Pernahkah anda membangunkan teman untuk melaksanakan shalat berjama'ah?
- 6) Apakah ada teman yang sering terlambat dalam shalat berjama'ah?
- 7) Apa yang menjadi penyebab terlambatnya teman kalian dalam melaksanakan shalat berjama'ah?
- 8) Apabila ada teman yang tidak shalat berjama'ah, apa yang anda lakukan?
- 9) Apa saja kendala-kendala yang kalian alami dalam shalat berjama'ah?
- 10) Adakah Dewan Pembina atau Para Ustadz, yang memberikan motivasi untuk melaksanakan shalat berjama'ah?

- 11) Apakah pembinaan dan motivasi yang dilakukan selama ini, ada pengaruhnya terhadap kesadaran beragama anda, dalam melaksanakan salat berjama'ah?

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak dan keadaan geografis Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon
2. Sarana dan prasarana Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon
3. Proses pelaksanaan salat berjama'ah di masjid
4. Proses penerapan sanksi bagi yang melanggar tata tertib
5. Kegiatan-kegiatan pembelajaran motivasi salat berjama'ah

C. PEDOMAN BUTIR-BUTIR PERNYATAAN

Alternatif jawaban; (SS), jika **Sangat Sesuai** dengan pengalaman anda; kolom (S), jika **Sesuai**; kolom (KS), jika **Kurang Sesuai**, dan (TS), jika **Tidak Sesuai**.

Nama Inisial :

Angkatan :

Hari/tanggal :

No	Kolom	Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban			
			SS	S	KS	TS
1	A	Saya menganggap diri saya sebagai seorang yang amanah, dan bertanggung jawab, melaksanakan tugas dengan penuh rasa				

		cinta dan menunjukkan amal prestatif di bawah semangat pengharapan ridā Allah SWT.				
	B	Saya sangat menyadari bahwa hidup yang dijalani ini bukanlah kebetulan tetapi sebuah kesengajaan yang harus dilaksanakan dengan penuh ketakwaan atau rasa tanggung jawab.				
2	C	Saya selalu merasakan kehadiran Allah dimana saja saya berada, sehingga saya merasakan berada dalam pengawasannya.				
	D	Saya merasa zikir bukan hanya sekedar ritual tetapi sebuah awal dari perjalanan hidup yang aktual.				
3	A	Saya menganggap diri saya sebagai seorang yang cenderung kepada kebaikan dan kebenaran, dan merasa sangat rugi ketika waktu berlalu begitu saja tanpa ada satu pun kebaikan yang dilakukan.				
	E	Saya menganggap bahwa sabar berarti terpatrinya sebuah harapan yang kuat untuk menggapai cita-cita.				
4	B	Saya sangat menyadari bahwa perilaku				

		kurang baik yang dilakukan orang lain bukanlah kehendak dari hati nuraninya tetapi sebuah kekhilafan yang harus dimaafkan.				
	C	Saya selalu merasa dan memahami dengan penuh rasa cinta, bahwa Allah satu-satunya Illah, tumpuan dan tujuan tempat seluruh tindakan diarahkan kepada-Nya.				
5	E	Saya selalu istiqamah (komitmen, konsisten, konsekwen, kontinu) dalam melaksanakan shalat fardhu berjama'ah tepat waktu di masjid.				
	D	Saya merasa budaya melayani bukan hanya sekedar antara orang yang dikenal saja tetapi budaya melayani dan menolong merupakan bagian dari citra diri seorang muslim.				
6	B	Saya sangat menyadari bahwa jabatan saya saat ini baik sebagai musyrif, penjaga koperasi, perpustakaan, anggota Dewan Mahasantri ataupun yang lainnya, adalah sebagai amanah untuk masa depan yang baik dan diridai-Nya.				

	D	Saya saya selalu berzikir dan berdoa setiap selesai shalat dan kapan dan dimana pun berada.				
7	E	Saya selalu bersabar dan tidak pernah berhenti memberikan motivasi dan memotivasi diri saya dalam melaksanakan shalat sebagai amanah dan tanggung jawab lainnya.				
	C	Saya selalu merasakan kekhusyuan dalam melaksanakan shalat dan memahami setiap bacaan shalat yang diucapkan.				
8	B	Saya selalu bergegas menuju ke masjid saat tiba waktunya shalat sebelum azan dikumandangkan agar tidak terlambat dalam melaksanakan shalat berjama'ah.				
	E	Saya selalu bersabar dalam melakukan tugas piket harian, selalu mengikuti pembinaan, menjadi pengajar Qur'an dengan.				
9	C	Saya selalu menjaga kebersihan diri, tempat, dan pakaian, sebelum menghadap Allah SWT untuk melaksanakan shalat.				

	A	Saya selalu bergegas menuju ke masjid saat tiba waktunya shalat sebelum azan dikumandangkan agar tidak terlambat dalam melaksanakan shalat berjama'ah.				
--	----------	--	--	--	--	--

D. PEDOMAN OBSERVASI

1. Pengantar:

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini saya memohon kesediaan Ustadz untuk mengisi lembar observasi Mahasantri angkatan 2017 yang dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kecerdasan spiritual mereka dan untuk menggali pengalaman hidup mereka selama tinggal di asrama ini.

Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Syahrul Ode Aliani

2. Petunjuk Pengisian Instrumen

Berikut ini disajikan sejumlah pernyataan mengenai pengalaman keseharian mahasiswa angkatan 2017 selama tinggal di asrama. Seberapa sesuai maksud masing-masing pernyataan berikut dengan keseharian mereka di asrama. Berilah tanda centang (√) pada kolom alternatif jawaban yang sesuai dengan keseharian mereka selama ini.

Alternatif jawaban; **(SS)**, Jika **Sangat Sesuai** dengan pengalaman keseharian mereka; kolom **(S)**, jika **Sesuai**; kolom **(KS)**, jika **Kurang Sesuai**, dan **(TS)**, jika **Tidak Sesuai**.

Nama Inisial :

Angkatan :

Hari/tanggal :

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

No	Kolom	Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban			
			SS	S	KS	TS
1	A	Dia adalah seorang yang amanah, dan bertanggung jawab, melaksanakan tugas dengan penuh rasa cinta dan menunjukkan				

		ikhlas beramal.				
	B	Dia sangat menyadari bahwa hidup yang dijalani ini bukanlah kebetulan tetapi sebuah kesengajaan yang harus dilaksanakan dengan penuh ketakwaan atau rasa tanggung jawab terhadap tugasnya di asrama.				
2	C	Dia selalu terlihat merasakan kehadiran Allah dimana saja Dia berada, sehingga dia melakukan tugasnya dengan sungguh-sungguh di asrama.				
	D	Dia merasa zikir bukan hanya sekedar ritual tetapi sebuah awal dari perjalanan hidup yang aktual.				
3	A	Dia adalah seorang yang cenderung kepada kebaikan dan kebenaran, dan dia merasa sangat rugi ketika waktunya berlalu begitu saja tanpa ada satu pun kebaikan yang dilakukan.				

	E	Dia adalah salah seorang yang penyabar dan memiliki harapan yang kuat untuk menggapai cita-citanya.				
4	B	Dia adalah seorang yang pemaaf dan suka meminta maaf jika ada kesalahan.				
	C	Dia selalu merasa dan memahami dengan penuh rasa cinta, bahwa Allah satu-satunya Illah, tumpuan dan tujuan tempat seluruh tindakan diarahkan kepada-Nya.				
5	E	Dia selalu istiqamah (komitmen, konsisten, konsekwen, kontinu) dalam melaksanakan shalat fardhu berjama'ah tepat waktu di masjid.				
	D	Dia suka menolong temannya yang sedang kesusahan.				
6	B	Dia sangat menyadari bahwa jabatannya saat ini baik sebagai musyrif, penjaga koperasi, perpustakaan, anggota Dewan Mahasantri ataupun yang lainnya, adalah				

		sebagai amanah untuk masa depan yang baik bagi masa depannya.				
	D	Dia selalu berzikir dan berdoa setiap selesai shalat.				
7	E	Dia selalu bersabar dan tidak pernah berhenti memberikan motivasi dan membangunkan temannya dalam melaksanakan shalat berjama'ah.				
	C	Dia selalu terlihat khusyu dalam melaksanakan shalat dan terlihat seperti memahami setiap bacaan shalat yang diucapkan.				
8	B	Dia selalu bergegas menuju ke masjid saat tiba waktunya shalat sebelum azan dikumandangkan agar tidak terlambat dalam melaksanakan shalat berjama'ah.				
	E	Dia selalu melakukan tugas piket harian, selalu mengikuti pembinaan.				

9	C	Dia selalu menjaga kebersihan diri, tempat tidur, dan pakaian.				
	A	Dia selalu bergegas menuju ke masjid saat tiba waktunya salat sebelum azan dikumandangkan dan jarang terlambat dalam melaksanakan salat berjama'ah.				

E. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Gambaran Umum Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon
2. Sejarah singkat berdirinya Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon
3. Visi Misi dan Tujuan Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon
4. Sistem pembinaan dan Program di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon
5. Kepemimpinan dan Struktur Organisasi Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon yang lama dan sekarang
6. Tenaga Dewan Pembina maupun Pembina Pendamping (Mudabbir dan Musrif) di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon
7. Sarana dan Prasarana Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

A. Gambar-gambar Kegiatan Pelaksanaan Salat Farḍu Berjama'ah dan Kegiatan Mahasantri di Asrama Putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN AMBON di Masjid.

1. Gambar Masjid Imam Rijali Kampus IAIN Ambon



2. Gambar Tempat Wudu



3. Gambar Mahasantri Sedang Berwudu



4. Gambar Mahasantri Sedang berbuka puasa Sunnah



5. Gambar Mahasantri Sedang Melaksanakan Salat Magrib



6. Gambar Mahasantri Sedang Melaksanakan Salat Isya



7. Gambar Mahasantri Sedang Melaksanakan Salat Şubuh



8. Gambar Mahasantri Sedang Melaksanakan Salat Zuhur



9. Gambar Mahasantri Sedang Melaksanakan Salat Aşar



10. Gambar Ustadz sedang mengecek kehadiran Mahasantri setelah shalat Subuh



11. Gambar Mahasantri sedang menjalani sanksi berdiri terlambat shalat jama'ah



12. Gambar proses pembinaan Mahasantri sedang diberikan motivasi



B. Gambar Proses Wawancara Terhadap Informan dan Pengambilan Dokumentasi.

- 1. Gambar Wawancara dengan Mudirul Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon (Ust. Farid Naya, M.SI)**



- 2. Gambar Wawancara dengan Sekretaris Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon. (Ust. Nurdin Buatn, S.HI)**



**3. Gambar Wawancara dengan Kepala Asrama Putra
(Ust. Nakip Pelu, Lc. MA)**



**4. Gambar Wawancara dengan Kepala Bagian Diniyah
(Ust. Syafril Majapahit, M.Pd)**



**5. Gambar Wawancara dengan Kepala Bagian Keamanan
(Ust. Abd. Hafid M. Semarang, S.HI)**



**6. Gambar Wawancara dengan Mahasantri angkatan 2017
(Jumadin Muhammad)**



**7. Gambar Wawancara dengan Mahasantri angkatan 2017
(Abdul Rilan Syarif)**



**8. Gambar Wawancara dengan Mahasantri angkatan 2017
(Andi Saidil Bukhair)**



**9. Gambar Wawancara dengan Mahasantri angkatan 2017
(Muhammad Nur Tusiek)**



**10. Gambar pengisian angket oleh pengurus
(Ust. Abd. Hafid M. Semarang, S.HI)**



11. Gambar Daftar Kehadiran shalat Magrib selama 1 bulan diperoleh dari Pengurus

KELAS ULA
MAHASANTRI PUTRA
MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN AMBON
BULAN Juni 2019

Magrib

NO	NAMA																																REKAP					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	H	A	I	T		
1	Deni Setiawan									a								a	a	a																5	2	
2	Ahmad Syaikhoni Anas																																				1	
3	Nur Rohim																																				2	
4	M. Rizky Umanallo																																				2	
5	Muhammad Nur Tuslek																																				1	
6	Muh. Akbar Patty									a																										4	4	
7	Abdul Rilan Syarif									a																											3	
8	Moh. Safari Rabarusun																																				12	
9	Suhardin Ali. H									a	a																										1	
10	Zailan Basri Tammala																																				9	3
11	Andi Saidil Bukhair									a	a																										5	
12	Diansyah Usemahu									a																											3	1
13	Jumadi Landjai																																				10	2
14	Samsudin saomena																																				3	2
15	Jumadin Muhammad																																					
16																																						
17																																						
18																																						

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

12. Gambar Daftar Kehadiran shalat Isya selama 1 bulan diperoleh dari Pengurus

KELAS 00A
MAHASANTRI PUTRA
MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN AMBON
BULAN Juni 2019

Isya'

NO	NAMA																																REKAP				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	H	A	T		
1	Deni Setiawan									a	a	a	a	a							4	2
2	Ahmad Syaikhoni Anas									1	3
3	Nur Rohim									1	1	
4	M. Rizky Umanallo									1	12	
5	Muhammad Nur Tuslek									1	1	
6	Muh. Akbar Patty									2	1	
7	Abdul Rilan Syarif									1	1	
8	Moh. Safari Rabarusun									5	1	
9	Suhardin Ali. H									5	1	
10	Zailan Basri Tammala									2	1	
11	Andi Saidil Bukhair									2	1	
12	Diansyah Usemahu									4	1	
13	Jumadi Lancjai									1	1	
14	Samsudin saomena									1	1	
15	Jumadin Muhammad											
16																																					
17																																					
18																																					

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

13. Gambar Daftar Kehadiran shalat Subuh selama 1 bulan diperoleh dari Pengurus

KELASULA
MAHASANTRI PUTRA
MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN AMBON
BULAN Juni 2019

Subuh

NO	NAMA																																REKAP					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	H	A	I	T		
1	Deni Setiawan									a																			a	a			16	4	1	-		
2	Ahmad Syaikhoni Anas																													a	a			27	2	1	-	
3	Nur Rohim																																	29	1	-	-	
4	M. Rizky Umanallo									a	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	a	a			4	5	12	-		
5	Muhammad Nur Tuslek																																					
6	Muh. Akbar Patty																																					
7	Abdul Rilan Syarif									a																									28	2	2	-
8	Moh. Safari Rabarusun									a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	24	6	-	-
9	Suhardin Ali. H									a																									28	2	-	-
10	Zailan Basri Tammala									a																									27	3	-	-
11	Andi Saidil Bukhair									a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	11	8	1	-
12	Diansyah Usemahu									a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	18	3	-	-
13	Jumadi Landjai									a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	25	5	-	-
14	Samsudin saomena									a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	8	9	3	-
15	Jumadin Muhammad																																		28	1	1	-
16																																						
17																																						
18																																						

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**